

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IDENTITAS DIRI PADA WARIA USIA 21-35 TAHUN DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

¹Farida Hayati

¹STIKES Karya Husada Kediri

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p>Keywords: Identitas Diri Waria</p>	<p>Pembentukan identitas diri pada waria dipengaruhi oleh empat faktor identitas diri, antara lain; self appraisal, reaction and responses of others, roles you play, dan reference group. Beberapa waria mengatakan bahwa dia menjadi waria disebabkan karena komunitas waria lebih mampu menerima dan menghargai daripada komunitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi identitas diri pada waria usia 21-35 tahun di kecamatan Pare kabupaten Kediri. Desain yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Variabel penelitiannya adalah faktor yang mempengaruhi identitas diri pada waria usia 21-35 tahun di Kecamatan Pare, dengan populasi yang berjumlah 60 waria. Teknik pengambilan sampel adalah teknik nonprobability snowball sampling dengan menggunakan rumus uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan faktor self appraisal, reaction and responses of others, roles you play, dan reference group semuanya ada pengaruh. Serta faktor yang paling berpengaruh terhadap identitas diri adalah faktor reference group dengan hasil uji statistik didapatkan $\text{Sig}(p) = 0,000 < 0,05(\alpha)$ dan nilai r square linier sebesar 0,731. Reference group merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan atau patokan bagi individu dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku. Kelompok ini bisa berupa keluarga, teman, komunitas, atau bahkan selebriti yang diidolakan dan hal ini berperan penting dalam pembentukan identitas diri pada waria. Sehingga reference group berpengaruh tinggi terhadap identitas diri pada waria usia 21-35 tahun di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The formation of self-identity among waria was influenced by four factors, such as: self-appraisal, reaction and responses of others, roles you play, and reference group. Several participants reported identifying as waria because the waria community was more accepting and appreciative than other communities. This study aimed to analyze the factors that influenced self-identity among waria aged 21–35 years in Pare District, Kediri Regency. This study employed a descriptive exploratory design. The research variable was the factors influencing self-identity among waria aged 21–35 years in Pare District, with a population of 60 waria. Nonprobability snowball sampling was used, and the data were analyzed using simple linear regression. The results showed that all four factors had an influence on self-identity. The reference group was identified as the most influential factor, with statistical test results showing $\text{Sig}(p) = 0.000 < 0.05(\alpha)$ and a linear r-square value of 0.731. The reference group referred to a social group that served as a reference for individuals in forming attitudes, values, and behaviors, and it played an important role in</i></p>

the formation of self-identity among waria. Therefore, the reference group strongly influenced the self-identity of waria aged 21–35 years in Pare District, Kediri Regency.

**Corresponding Author: faridahayati71@gmail.com*
